

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya sastra merupakan sebuah wadah yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan apa saja yang ada dalam nalurinya. menurut Hutomo (dalam Sudikan 2001:2), sastra atau kesusastraan ialah ekspresi pikiran dan perasaan manusia, baik lisan maupun tulis (cetakan), dengan menggunakan bahasa yang indah.

Masyarakat Gorontalo memiliki banyak ragam sastra lisan yang telah diwariskan oleh nenek moyangnya. Salah satu ragam sastra lisan Gorontalo yang telah sekian lama dibudayakan adalah *palebohu*.

Jika diamati, eksistensi *palebohu* pada masyarakat Gorontalo saat ini, sudah mulai di marjinalkan kerana sebagian besar masyarakat Gorontalo tidak lagi menggunakan *palebohu*. *Palebohu* digunakan pada saat pengantin bersanding di pelaminan, dan pada saat pejabat dinobatkan. Tetapi diantara kedua jenis *palebohu* ini, salah satunya sudah beralih fungsi, yaitu *palebohu* pada saat pernikahan. Saat ini *palebohu* pernikahan telah beralih fungsi dengan cara penyampaian nasehat perkawinan. Nasehat perkawinan itu disampaikan menurut pengetahuan, pengalaman, oleh ustad, imam, atau orang yang dipercaya di kampung itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang *palebohu*.

Palebohu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *pelebohu* yang dilafalkan pada saat pengantin bersanding di pelaminan. Penelitian ini penting dilakukan karena alasan-alasan berikut :

Pertama, mulai menipisnya jumlah masyarakat yang tahu tentang sastra lisan *palebohu*, bahkan saat ini *palebohu* sudah mulai hilang sama sekali di kalangan masyarakat Gorontalo. *Kedua* karena *palebohu* merupakan sebuah sastra lisan Gorontalo yang perlu dipertahankan oleh masyarakatnya. *Ketiga* kurangnya perhatian dari pihak pemerintah daerah untuk melestarikan sastra lisan *palebohu*. *keempat*, untuk mengangkat kembali sastra lisan *palebohu* yang sudah mulai dilupakan oleh masyarakat. Apabila hal ini terjadi, maka tentunya akan berpengaruh juga pada pengikisan nilai-nilai budaya yang kita miliki saat ini.

Penelitian ini hanya di fokuskan pada struktur dan nilai-nilai didaktis dari sastra lisan *palebohu* dengan memformulasikan judul penelitian ini menjadi ***TEMA DAN NILAI DIDAKTIS SASTRA LISAN PALEBOHU PADA MASYARAKAT GORONTALO.***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Eksistensi sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo saat ini mulai marjinal
- 2) Menipisnya jumlah masyarakat yang mengetahui tentang sastra lisan *palebohu*

- 3) Kandungan pada sastra lisan *palebohu* yang saat ini sudah tidak diketahui lagi oleh masyarakatnya
- 4) *Palebohu* sudah dalam versi yang berbeda-beda
- 5) Sastra lisan *palebohu* merupakan sastra lisan yang perlu dipertahankan oleh masyarakat Gorontalo termasuk peneliti
- 6) Kurangnya perhatian pemerintah pada sastra lisan *palebohu*
- 7) Wujud/ bentuk sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo yang sebagian besar sudah tidak dikuasai oleh masyarakatnya.
- 8) Begitu banyak tema sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo yang saat ini sudah tidak dipahami lagi oleh masyarakat
- 9) Begitu banyak Nilai-nilai didaktis sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo yang saat ini tidak diketahui oleh masyarakatnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitiannya pada:

- 1) Tema sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo
- 2) Nilai-nilai didaktis sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tema dari *palebohu* pada masyarakat Gorontalo?
2. Bagaimana nilai-nilai didaktis *palebohu* pada masyarakat Gorontalo?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

- 1) Mendeskripsikan tema dari sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo
- 2) Mendeskripsikan nilai-nilai didaktis dari sastra lisan *palebohu* pada masyarakat Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi atas dua bagian, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, di antaranya sebagai berikut

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan Peneliti terhadap sastra lisan, khususnya *palebohu*. Di dalam *palebohu* ditemukan tema utama dan tema-tema tambahan. Berikutnya pada sastra lisan *palebohu* ini juga telah ditemukan dua nilai didaktis yakni nilai didaktis yang mengandung ajaran, dan nilai didaktis yang mengandung nasehat.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Dunia pendidikan

Penelitian ini akan memberi kontribusi tersendiri terhadap dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran serta pengenalan ragam sastra daerah atau sastra lisan yang ada di Gorontalo, terlebih pada setiap Guru yang akan memberikan mata pelajaran lokal pada peserta didik

2) Bagi pemerintah daerah

Penelitian ini akan membantu pemerintah daerah dalam menjaga kelestarian sastra lisan yang ada di Gorontalo khususnya dalam bidang sastra lisan *palebohu*. Penelitian ini juga akan membantu pemerintah

dalam hal publikasi kepada masyarakat yang belum mengenal sastra lisan *palebohu*.

3) Bagi masyarakat

Penelitian ini akan membantu masyarakat untuk bisa memahami atau lebih mengenal lagi sastra lisan yang ada di Gorontalo khususnya pada jenis sastra lisan *palebohu*. Selanjutnya masyarakat akan lebih tahu struktur dan nilai-nilai didaktis yang ada dalam sastra lisan *palebohu*

4) Peneliti

Penelitian ini akan bisa menambah wawasan peneliti terhadap ragam sastra lisan yang begitu merimba raya di daerahnya, khususnya di dalam bidang *palebohu*. Bahkan melalui penelitian ini, akan memberikan pengalaman tersendiri untuk mengkaji masalah sastra lisan lainnya yang ada di Gorontalo.

1.7 Definisi Operasional

Palebohu

Palebohu merupakan sebuah puisi lisan yang menggunakan bahasa Gorontalo yang sering dilafalkan pada hari pernikahan saat pengantin bersanding di pelaminan sebagai nasehat perkawinan .